

DAFTAR PUSTAKA

- Adawyah, R. 2008. Pengolahan dan Pengawetan Ikan. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Afriyanti, M. 2008. Fermentabilitas dan pencernaan *in-vitro* ransum yang diberikursin bungkil biji jarak pagar (*Jatropha curcas L.*) pada ternak sapi dan kerbau. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anggorodi, R. 1984. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT Gramedia. Jakarta.
- Anggorodi, R. 1994. Nutrisi Aneka Ternak Unggas. Penerbit Gramedia. Jakarta.
- Anitasari, L. 2010. Pengaruh tingkat penggunaan limbah tape singkong dalam ransum terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik Ransum domba lokal (*in-vitro*). Skripsi. Sarjana Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran. Jawa Barat.
- Apriyantono, A. 2002. Pengaruh pengolahan terhadap nilai gizi dan keamanan pangan. Karumo Women dan Education. Jakarta.
- Arifudin, R. 2001. Tepung ikan. Dalam kumpulan hasil-hasil penelitian pascapanen perikanan (edisi revisi). Editor: Endang Sri Heruwati, Farida Ariyani, dan Murniyati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan Jakarta. Hlm 173-178.
- Arora, S. P. 1989. Pencernaan Mikroba pada Ruminansia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Astuti, A., A. Agus dan S. P. S. Budhi. 2009. Pengaruh penggunaan high quality feed supplement terhadap konsumsi dan pencernaan nutrisi sapi perah awal laktasi. Buletin Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Vol. 33 (2): 81-87, Juni 2009.
- Assadad, L., A. R. Hakim dan T. R. Widiyanto. 2015. Mutu tepung ikan rucah pada berbagai proses pengolahan. Seminar Nasional Tahunan XII Perikanan dan Kelautan. UGM
- Badan Standarisasi Nasional (BSN). 2009. Ikan Asin Kering. SNI 01-2721-2009. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional (BSN). 2013. Tepung ikan-bahan baku pakan. SNI 2715-2013. Jakarta.
- Barlow, S. M. and M. L. Windsor . 1983. Fishery by-product. In: M. Rechcigl, Jr. (Ed) CRC Handbook of Nutritional Supplements. Volume II. Agricultural Use. Pp 253-272. CRC Press, Inc., Boca Raton, FL.
- Blummel, M., H. Steingass dan K. Becker. 1997. The relationship between *in vitro* gas production, *in vitro* microbial biomass yield and 15N incorporated and its implication for the prediction of voluntary feed intake of roughages. Br. J. Nutr. 77: 911-921.

- Church, D. C. 1991. Digestible physiology and ruminants. Vol 1. Dogestible Physiology 2nd Edition. O and B Inc. Oregon.
- Ciptanto, S. 2010. Top 10 Ikan Air Tawar Panduan Lengkap Pembesaran Secara Organik di Kolam Air, Kolam Terpal, Karamba, dan Jala Apung. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Deman, J.M. 1997. Kimia Makanan Edisi Kedua. ITB. Bandung.
- Djarajah, A. S. 1995. Ikan Asin. Kanius. Jakarta.
- Hermon. 2009. Indeks sinkronisasi N-protein dan energi dalam rumen sebagai basis formulasi ransum ternak ruminansia dengan bahan lokal. Disertasi. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Husain. 2012. Karakteristik perikanan air laut indonesia, jenis ikan. Jurnal Teknologi Kelautan. Vol 4 (2). Hal 162-166.
- Irawati, E., Mirzah dan R. Saladin. 2014. Berbagai teknik pengolahan terhadap kualitas ikan tongkol (*eutynnus sp*) sebagai pakan ternak. Jurnal Peternakan, ISSN 1829-8729. Vol 11 No. 1:1-7.
- Jamarun, N dan M. Zain. 2013. Dasar Nutrisi Ruminansia. Jasa Surya. Padang.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan (KKP). 2015. Indonesian Fisheries Statistics Index.2006. Kementrian Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Kurnia, P. dan E. Purwani. 2008. Pemanfaatan ikan kembung sebagai bahan baku tepung ikan ditinjau dari kadar abu, air, protein, lemak, dan kalsium. Jurnal Kesehatan, ISSN 1979-7621. 1: 39-46.
- Layda, K. 2014. Pengaruh pemakaian berbagai bahan sumber karbohidrat dalam pembuatan silase pucuk tebu (*Saccharum officinarum, Linn*) terhadap pencernaan BK, BO dan PK secara *in-vitro*. Skripsi Fakultas Peternakan Unand. Padang.
- Maugalema, M. A and A. G. Gernet. 2003. The effect of feeding elevated levels of Tilapia (*Oreochromus niloticus*) by product meal on broiler performance and Carcass characteristics. J. PoultrySci., 2:195:199.
- Margono, T., D. Suryati. Dan S. Hartinah. 1993. Buku Panduan Teknologi Pangan.<http://www.ristek.go.id>. Diakses pada 17 Maret 2018.
- McDonald, P., R. Edwards., J. Greenhalgh. and C. Morgan. 2002. Animal Nutrition. 6th Edition. Longman Scientific and Technical. New York.
- Mirzah. 1997. Pengaruh pengolahan tepung limbah udang dengan tekanan uap panas terhadap kualitas dan pemanfaatannya dalam ransum ayam broiler. Disertasi. Program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran. Bandung.

- Morrison, F.B. 1961. Feed and Feeding Abridged. 9thEd. Iowa:Morrison Pub. Co. Clinton.
- Mulyawati, Y. 2009. Fermentabilitas dan pencernaan *in-vitro* biomineral dienkapsulasi. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Murtidjo, B.A. 2003. *Beberapa Metode Pengolahan Tepung Ikan*. Kanisius. Yogyakarta. Hal 128
- Nocek, JE and Russel, JB. 1988. Protein and energy as an integrated system. Relationship of ruminal protein and carbohydrate availability to microbial synthesis and milk production. *J. Dairy Sci.* 77: 2070-2107.
- Norton, B.W., 1973. Nutrition Biochemistry of Cattle. Production Course University Agriculture Malaysia, Australia- Asean University Corporation Scheme.
- National Research Council. 2001. Nutrient Requirement of Dairy Cattle. 7th revised edition. National Academy Press.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Purnamasari, E., I. G. Bambang, dan N. A. Andi. 2006. Potensi dan pemanfaatan bahan baku produk tepung ikan. *Epp.* Vol 3 No.2:1-7.
- Rahmadi. 2003. Parameter metabolisme rumen *in vitro* limbah kubis terinsilase pada lama pemeraman berbeda. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rangkuti, J. H. 2011. Produksi dan kualitas susu kambing peranakan etawah (pe) pada kondisi tatalaksana yang berbeda. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Rosida, D. F. 2011. Reaksi Mailard Mekanisme dan Peran Dalam Pangan dan Kesehatan. Yayasan Humaniora. Yogyakarta.
- Siregar, S. B. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sitompul, S. 2004. Analisis asam amino dalam tepung ikan dan bungkil kedelai. *Buletin Teknik Pertanian.* Vol 9(1): 33-37
- Steel, R.G.D. dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip Dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan biometrik (Terjemahan Bambang Sumantri). Jakarta. PT. Gramedia.
- Stern, M.D., A. Bach and S. Calsamiglia. 2006. New concepts in protein nutrition in ruminants. 21st Annual Southwest Nutrition & Management Conference. Tempe, AZ.

- Subagdja, D. 2000. Peran probiotik untuk ternak ruminansia. Gelar Teknologi Festival Peternakan Jawa Barat. Paper. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Sutardi, T. 1979. Ketahanan protein bahan makanan terhadap degradasi mikroba rumen dan manfaatnya bagi peningkatan produktivitas ternak. Prosiding Seminar Penelitian dan Penunjang Peternakan. LPP Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sutardi, T. 1980. Landasan Ilmu Nutrisi I. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suyitman., S. Jalaludin., Abudinar., N. Muis., Ifradi., N. Jamarun., M. Peto, dan Tanamasni. 2003. Agrostologi. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Syarif, R. dan Halid, H. 1991. Teknologi Penyimpanan Pangan. Penerbit Arcan. Jakarta.
- Tarmingga, S. 1982. Recent advance in our understanding of the significant of ruminant fermentation in protein and meed. United Nation Pergamon. Press.
- Tilley, J.M.A. and R.A Terry. 1963. A Two Stage Technique For The In Vitro, Digestion of Forage Crops. Grassl. London.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Van Soest, P. J. 1994. Nutrition Ecology of the Ruminant. 2nd Edition. Comstock Publishing Associates, A Division of Cornell University Press, Ithaca and London.
- Wardeh, M. F. 1981. Models for estimating energy and protein utilization for feeds. PhD. Dissertation. Utah State University. Logan. Utah.
- Widodo., F. Wahyono dan Sutrisno. 2012. Kecernaan bahan kering, kecernaan bahan organik, produksi VFA dan NH₃ pakan komplit dengan level jerami padi berbeda secara *in vitro*. Animal Agricultural Journal. 1 (1) : 215-230
- Winarno, F. G., S. Fardiaz., dan D. Fardiaz. 1980. Penanganan Teknologi Pangan. PT. Gramedia. Jakarta.